

Analisis Bibliometrik tentang Digital Accounting Transformation

Loso Judijanto
IPOSS Jakarta, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
<i>Article history:</i> Received Aug, 2026 Revised Aug, 2026 Accepted Aug, 2026	Transformasi digital telah membawa perubahan fundamental dalam praktik akuntansi melalui penerapan berbagai teknologi seperti artificial intelligence, blockchain, cloud computing, dan big data analytics. Perkembangan tersebut mendorong perubahan dalam sistem informasi akuntansi, proses pengambilan keputusan, kualitas informasi, serta kompetensi profesional akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan intelektual, tren penelitian, struktur kolaborasi, serta arah perkembangan kajian mengenai digital accounting transformation menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari publikasi ilmiah yang terindeks dalam basis data akademik dengan periode pengamatan hingga tahun 2025. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi pola sitasi, jaringan kolaborasi penulis, institusi, negara, serta keterkaitan dan perkembangan kata kunci penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian digital accounting transformation mengalami peningkatan perhatian akademik dengan fokus utama pada integrasi teknologi digital dalam sistem akuntansi. Tema dominan yang berkembang meliputi transformasi digital, sistem informasi akuntansi, kecerdasan buatan, blockchain, komputasi awan, dan kualitas informasi akuntansi. Selain itu, hasil pemetaan menunjukkan adanya pergeseran penelitian dari digitalisasi proses akuntansi menuju pemanfaatan teknologi cerdas yang mendukung otomatisasi, transparansi, dan pengambilan keputusan berbasis data. Studi ini memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan literatur digital accounting transformation serta mengidentifikasi peluang penelitian masa depan terkait integrasi teknologi digital dan perubahan peran profesional akuntansi.
<i>Kata Kunci:</i> Digital Accounting Transformation, Digital Transformation, Accounting Information Systems, Artificial Intelligence	
<i>Keywords:</i> Digital Accounting Transformation, Digital Transformation, Accounting Information Systems, Artificial Intelligence	
	ABSTRACT Digital transformation has brought fundamental changes to accounting practices through the adoption of various technologies such as artificial intelligence, blockchain, cloud computing, and big data analytics. These developments have transformed accounting information systems, decision-making processes, information quality, and accounting professional competencies. This study aims to map the intellectual development, research trends, collaboration structures, and future directions of digital accounting transformation research through a bibliometric analysis approach. The data were obtained from scientific publications indexed in academic databases with an observation period up to 2025. The analysis was conducted using VOSviewer software to identify citation patterns, collaboration networks among authors, institutions, and countries, as well as keyword relationships and research evolution. The findings reveal that research on digital accounting transformation has received increasing academic attention, with major emphasis on the integration of digital technologies into accounting systems. The dominant research themes

include digital transformation, accounting information systems, artificial intelligence, blockchain, cloud computing, and accounting information quality. Furthermore, the findings demonstrate a shift in research focus from basic accounting digitalization toward intelligent technologies that support automation, transparency, and data-driven decision-making. This study provides a comprehensive overview of the development of digital accounting transformation literature and highlights future research opportunities regarding the integration of digital technologies and the evolving role of accounting professionals.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto
Institution: IPOSS Jakarta, Indonesia
Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu fenomena utama yang mengubah berbagai aspek dalam lingkungan bisnis modern, termasuk praktik akuntansi dan pelaporan keuangan (Moll & Yigitbasioglu, 2019). Perkembangan teknologi seperti artificial intelligence (AI), big data analytics, cloud computing, blockchain, dan teknologi otomasi telah mendorong perubahan fundamental dari sistem akuntansi tradisional yang berbasis pencatatan manual menuju sistem akuntansi digital yang lebih terintegrasi, real-time, dan berbasis data (Moll & Yigitbasioglu, 2019). Transformasi ini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat lunak akuntansi, tetapi juga mencakup perubahan proses bisnis, kompetensi sumber daya manusia, model pengambilan keputusan, serta peran strategis akuntan dalam organisasi (Moll & Yigitbasioglu, 2019). Menurut (Moll & Yigitbasioglu, 2019), perkembangan teknologi informasi telah menggeser paradigma akuntansi dari pendekatan historis yang berfokus pada pencatatan transaksi menuju pendekatan berbasis analitik yang mampu menyediakan informasi secara lebih cepat dan prediktif (Moll & Yigitbasioglu, 2019). Oleh karena itu, transformasi akuntansi digital menjadi isu penting dalam pengembangan ilmu akuntansi kontemporer karena berkaitan langsung dengan kemampuan organisasi dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan bernilai strategis (Moll & Yigitbasioglu, 2019).

Transformasi akuntansi digital juga dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan organisasi terhadap sistem informasi yang mampu mendukung efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan (Liew et al., 2022). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan membutuhkan informasi keuangan yang tersedia secara cepat untuk merespons perubahan pasar, risiko operasional, serta tuntutan pemangku kepentingan (Moll & Yigitbasioglu, 2019). Implementasi teknologi digital dalam akuntansi memungkinkan proses otomatisasi seperti pencatatan transaksi, rekonsiliasi, audit berbasis teknologi, hingga analisis keuangan secara real-time (Fedyk et al., 2022). (Fedyk et al., 2022) menjelaskan bahwa teknologi analitik dan otomasi telah menciptakan peluang baru bagi profesi akuntansi melalui peningkatan kemampuan dalam melakukan analisis dan memberikan wawasan bisnis (Moll & Yigitbasioglu, 2019). Selain itu, penggunaan sistem berbasis cloud memberikan fleksibilitas bagi organisasi dalam mengakses data keuangan tanpa keterbatasan lokasi dan waktu (Wahhab & Maash, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi bukan hanya merupakan inovasi teknologi, tetapi juga merupakan strategi organisasi untuk meningkatkan efektivitas tata kelola informasi keuangan.

Selain memberikan peluang, transformasi akuntansi digital juga menghadirkan berbagai tantangan yang perlu diperhatikan oleh akademisi maupun praktisi (Sabuncu, 2022). Perubahan teknologi menyebabkan adanya tuntutan terhadap peningkatan kompetensi digital bagi tenaga akuntansi, karena kemampuan tradisional dalam pencatatan dan pelaporan keuangan tidak lagi

mencukupi untuk menghadapi lingkungan bisnis berbasis teknologi (Pargmann et al., 2023). Akuntan masa depan dituntut memiliki kemampuan dalam analisis data, pemahaman sistem informasi, keamanan siber, serta kemampuan menginterpretasikan informasi yang dihasilkan oleh teknologi (Karcioğlu & Binici, 2023). Menurut (Moll & Yigitbasioglu, 2019), adopsi teknologi digital dalam akuntansi telah mengubah karakteristik pekerjaan akuntan dengan meningkatkan kebutuhan terhadap kombinasi antara kompetensi akuntansi dan kompetensi teknologi informasi (Moll & Yigitbasioglu, 2019). Selain itu, permasalahan seperti keamanan data, privasi informasi, biaya implementasi, serta resistensi organisasi terhadap perubahan menjadi faktor penghambat dalam penerapan transformasi digital (Alma, 2024). Oleh karena itu, kajian mengenai transformasi akuntansi digital perlu dilakukan secara komprehensif untuk memahami perkembangan konsep, tema penelitian, serta arah perkembangan bidang tersebut.

Dalam perspektif akademik, penelitian mengenai transformasi akuntansi digital telah berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai penelitian telah membahas hubungan antara teknologi digital dengan sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas audit, pengambilan keputusan manajerial, dan perubahan peran profesi akuntansi. Namun, perkembangan literatur yang semakin luas menyebabkan munculnya kebutuhan untuk memahami struktur pengetahuan dalam bidang tersebut secara sistematis. Analisis bibliometrik menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan penelitian melalui identifikasi pola publikasi, tren topik, jaringan kolaborasi penulis, negara atau institusi yang berkontribusi, serta perkembangan konsep utama dalam suatu bidang kajian. (Alma, 2024) menjelaskan bahwa analisis bibliometrik merupakan metode penelitian yang mampu memberikan gambaran objektif mengenai perkembangan suatu disiplin ilmu melalui pendekatan kuantitatif terhadap literatur yang tersedia. Melalui pendekatan ini, penelitian mengenai transformasi akuntansi digital dapat dipetakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan bidang tersebut, isu dominan yang telah dikaji, serta peluang penelitian baru yang masih terbuka.

Penggunaan analisis bibliometrik dalam kajian transformasi akuntansi digital menjadi semakin relevan karena bidang ini berada pada persimpangan antara akuntansi, teknologi informasi, dan manajemen organisasi. Kompleksitas hubungan antara teknologi digital dan praktik akuntansi menyebabkan perkembangan penelitian berlangsung secara multidisipliner dengan berbagai perspektif teoritis dan metodologis. Studi bibliometrik dapat membantu mengidentifikasi evolusi penelitian, mulai dari penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer hingga perkembangan teknologi mutakhir seperti AI, blockchain, robotic process automation (RPA), dan analitik prediktif dalam akuntansi. Menurut (Fedyk et al., 2022) pemetaan ilmiah melalui bibliometrik mampu mengungkap struktur intelektual suatu bidang penelitian serta memberikan dasar bagi pengembangan agenda penelitian berikutnya. Dengan demikian, analisis bibliometrik mengenai transformasi akuntansi digital diperlukan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai perkembangan literatur, kontribusi penelitian sebelumnya, serta arah masa depan penelitian akuntansi dalam era digital.

Meskipun penelitian mengenai transformasi akuntansi digital mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, literatur yang tersedia masih menunjukkan fragmentasi dalam fokus kajian, pendekatan metodologi, serta konsep utama yang digunakan. Sebagian penelitian berfokus pada implementasi teknologi tertentu seperti cloud accounting, blockchain, atau artificial intelligence, sementara penelitian lainnya membahas dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi, kinerja organisasi, dan perubahan kompetensi akuntan. Kondisi tersebut menyebabkan belum terdapat gambaran komprehensif mengenai struktur perkembangan penelitian transformasi akuntansi digital, tema yang paling dominan, hubungan antar konsep, serta celah penelitian yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan bibliometrik untuk memetakan perkembangan literatur secara sistematis dan memberikan pemahaman mengenai arah penelitian transformasi akuntansi digital pada masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap perkembangan literatur mengenai transformasi akuntansi digital dengan mengidentifikasi tren publikasi, kontribusi

penulis dan institusi, pola kolaborasi penelitian, perkembangan kata kunci, serta tema-tema utama yang membentuk bidang kajian tersebut. Melalui pendekatan bibliometrik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai evolusi intelektual transformasi akuntansi digital serta mengidentifikasi peluang penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penerapan teknologi digital dalam praktik akuntansi. Selain memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan literatur akuntansi digital, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi praktisi dan organisasi dalam memahami arah perkembangan teknologi yang memengaruhi fungsi akuntansi di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik untuk mengevaluasi perkembangan literatur mengenai Digital Accounting Transformation. Analisis bibliometrik dipilih karena mampu memberikan pemetaan sistematis terhadap perkembangan suatu bidang penelitian melalui identifikasi pola publikasi, tren tema, hubungan antar konsep, serta struktur intelektual berdasarkan data publikasi ilmiah (Alma, 2024). Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus karena merupakan salah satu indeks literatur ilmiah terbesar yang menyediakan cakupan publikasi internasional bereputasi dengan metadata yang lengkap, termasuk informasi mengenai judul artikel, penulis, afiliasi, abstrak, kata kunci, jumlah sitasi, dan sumber publikasi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan digital accounting transformation, digital accounting, accounting technology, dan istilah relevan lainnya. Kriteria seleksi literatur ditentukan berdasarkan relevansi topik, jenis dokumen berupa artikel ilmiah, periode publikasi yang ditetapkan sesuai kebutuhan penelitian, serta artikel yang telah terindeks dalam database Scopus. Hasil pencarian kemudian diekspor dalam format CSV/RIS yang mencakup seluruh informasi bibliografis untuk tahap analisis selanjutnya.

Tahap analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk melakukan pemetaan dan visualisasi perkembangan penelitian mengenai transformasi akuntansi digital. VOSviewer digunakan karena memiliki kemampuan dalam membangun jaringan bibliometrik berdasarkan hubungan antar publikasi, penulis, institusi, negara, maupun kata kunci penelitian (Fedyk et al., 2022). Analisis yang dilakukan mencakup co-occurrence analysis untuk mengidentifikasi keterkaitan antar kata kunci dan menemukan tema penelitian utama, citation analysis untuk mengetahui artikel atau sumber yang memiliki pengaruh besar berdasarkan jumlah sitasi, serta co-authorship analysis untuk melihat pola kolaborasi antar peneliti maupun negara. Selain itu, penelitian ini menggunakan bibliographic coupling dan co-citation analysis untuk mengidentifikasi hubungan intelektual antar artikel serta mengungkap fondasi teoritis yang membentuk perkembangan bidang transformasi akuntansi digital. Visualisasi hasil analisis ditampilkan dalam bentuk network visualization, overlay visualization, dan density visualization untuk memberikan gambaran mengenai struktur serta evolusi penelitian.

Interpretasi hasil analisis bibliometrik dilakukan melalui pendekatan deskriptif dan pemetaan ilmiah untuk menjelaskan perkembangan penelitian transformasi akuntansi digital secara komprehensif. Tahapan interpretasi meliputi analisis pertumbuhan publikasi dari waktu ke waktu, distribusi kontribusi berdasarkan negara dan institusi, identifikasi jurnal utama, perkembangan kata kunci dominan, serta perubahan fokus penelitian berdasarkan periode publikasi. Hasil visualisasi VOSviewer kemudian dianalisis untuk menemukan kelompok tema (clusters) yang menunjukkan arah utama penelitian, seperti digital accounting systems, artificial intelligence in accounting, blockchain, cloud accounting, accounting information systems, dan digital transformation. Pendekatan ini memungkinkan penelitian memberikan gambaran mengenai posisi perkembangan ilmu transformasi akuntansi digital sekaligus mengidentifikasi peluang penelitian lanjutan berdasarkan kesenjangan literatur yang ditemukan (Fedyk et al., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Dokumen yang Paling Sering Dikutip

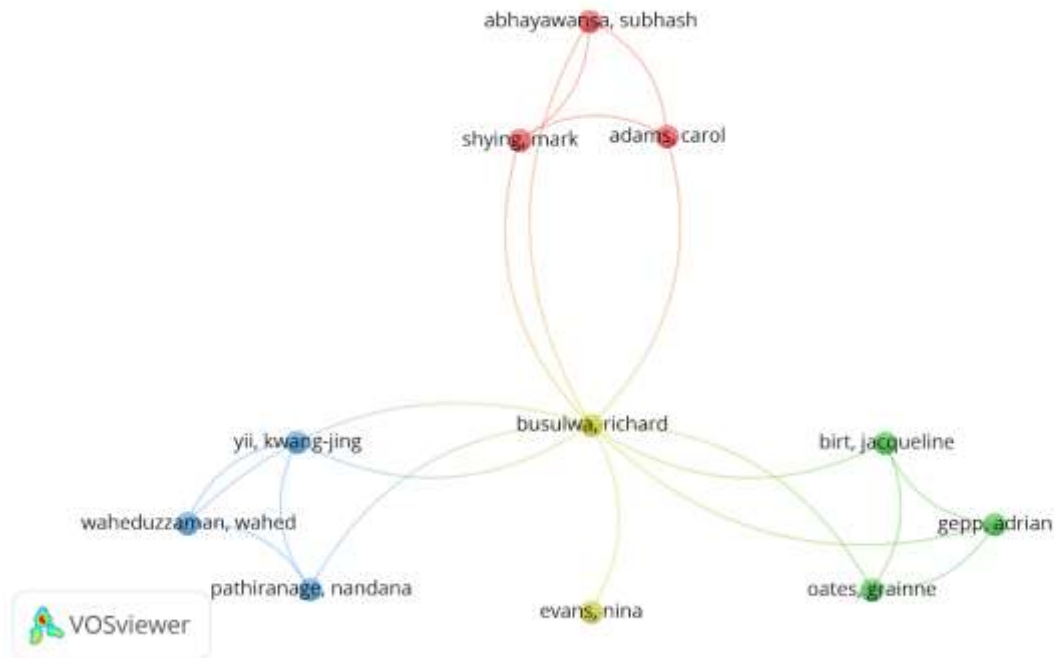
Citations	Authors and year	Title
107	Al-Okaily M., Alsmadi A.A., Alrawashdeh N.,... Oroud Y., Al-Gasaymeh A.S. (2024)	The role of digital accounting transformation in the banking industry sector: an integrated model
104	Goncalves M.J.A., da Silva A.C.F., Ferreira C.G. (2022)	The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact the Sector?
62	Schiavi G.S., Behr A., Marcolin C.B. (2024)	Institutional theory in accounting information systems research: Shedding light on digital transformation and institutional change
59	Troshani I., Locke J., Rowbottom N. (2019)	Transformation of accounting through digital standardisation: Tracing the construction of the IFRS Taxonomy
51	Hung B.Q., Hoa T.A., Hoai T.T., Nguyen N.P. (2023)	Advancement of cloud-based accounting effectiveness, decision-making quality, and firm performance through digital transformation and digital leadership: Empirical evidence from Vietnam
50	Al Shanti A.M., Elessa M.S. (2023)	The impact of digital transformation towards blockchain technology application in banks to improve accounting information quality and corporate governance effectiveness
47	<u>Al-Okaily M. (2025)</u>	Attitudes toward the adoption of accounting analytics technology in the digital transformation landscape
46	Agostino D., Bracci E., Steccolini I. (2022)	Accounting and accountability for the digital transformation of public services
45	Hasan E.F., Alzuod M.A., Al Jasimee K.H.,... Hijazin A.F., Khrais L.T. (2025)	The Role of Organizational Culture in Digital Transformation and Modern Accounting Practices Among Jordanian SMEs
42	Begkos C., Antonopoulou K., Ronzani M. (2024)	To datafication and beyond: Digital transformation and accounting technologies in the healthcare sector

Source: Scopus, 2026

Berdasarkan Tabel 1 mengenai dokumen yang paling sering dikutip, terlihat bahwa penelitian mengenai digital accounting transformation telah berkembang menjadi salah satu topik penting dalam kajian akuntansi digital. Artikel dengan jumlah sitasi tertinggi adalah penelitian (Al-Okaily, 2025) berjudul "The role of digital accounting transformation in the banking industry sector: an integrated model" dengan 107 sitasi, yang menunjukkan perhatian akademik tinggi terhadap penerapan transformasi akuntansi digital dalam sektor perbankan melalui pendekatan model terintegrasi. Selanjutnya, penelitian (Goncalves et al., 2022) dengan judul "The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact the Sector?" memperoleh 104 sitasi, yang menegaskan bahwa transformasi digital dipandang sebagai faktor penting dalam perubahan masa depan profesi dan praktik akuntansi. Studi lain yang memiliki pengaruh signifikan membahas aspek teoritis dan implementatif, seperti peran teori institusional dalam sistem informasi akuntansi dan perubahan organisasi akibat digitalisasi (Schiavi et al., 2024), standarisasi digital melalui IFRS Taxonomy (Troshani et al., 2019), serta pemanfaatan teknologi berbasis cloud untuk meningkatkan efektivitas

akuntansi, kualitas pengambilan keputusan, dan kinerja perusahaan (Hung et al., 2023). Selain itu, beberapa penelitian terbaru menunjukkan pergeseran fokus kajian menuju teknologi yang lebih maju, seperti blockchain, analitik akuntansi, budaya organisasi, dan digitalisasi sektor publik maupun kesehatan.

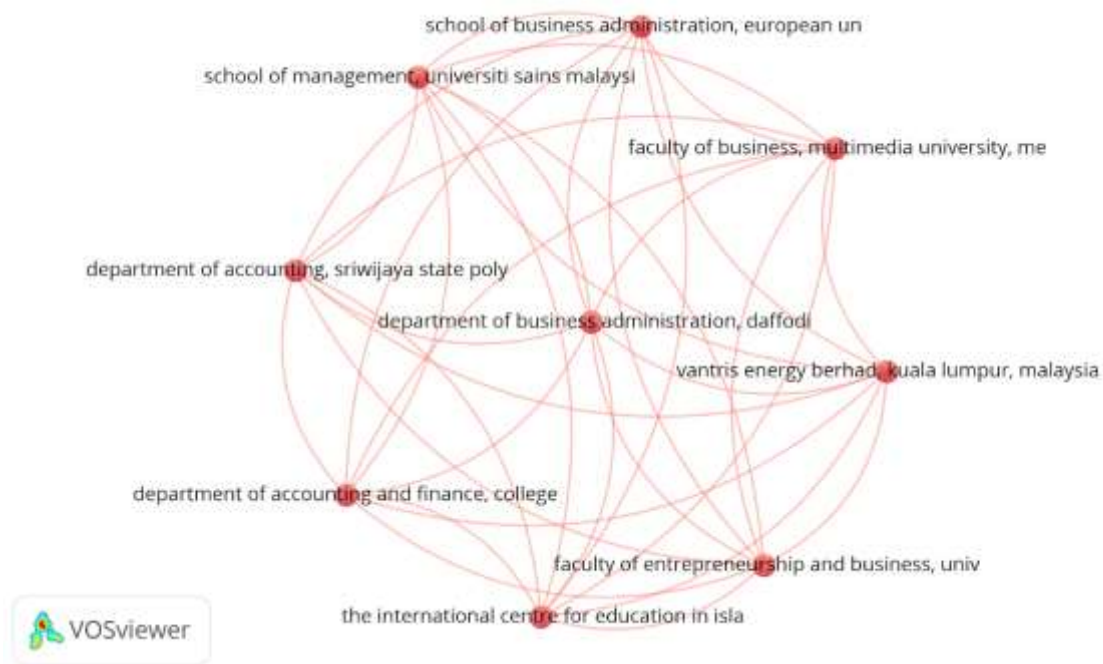
3.1 Jaringan Kolaborasi Penulis



Gambar 1. Visualisasi Penulis

Sumber: Data Diolah

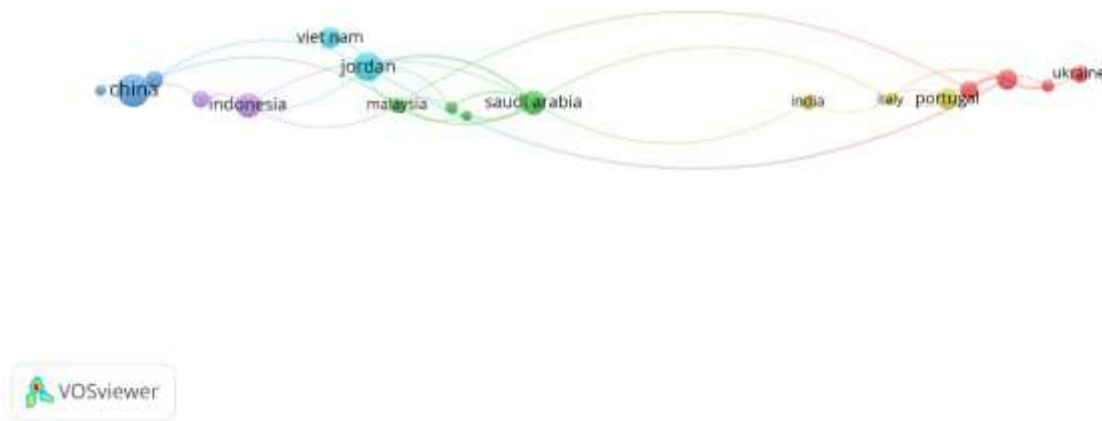
Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa hubungan antarpeneliti dalam bidang digital accounting transformation masih menunjukkan pola kolaborasi yang relatif terbatas dan terbentuk dalam beberapa kelompok kecil (clusters). Jaringan utama terlihat berpusat pada Busulwa, Richard yang memiliki keterhubungan dengan beberapa penulis lain seperti Adams, Carol; Shying, Mark; Abhayawansa, Subhash; Evans, Nina; Birt, Jacqueline; Gepp, Adrian; Oates, Grainne; Yi, Kwang-Jing; Waheduzzaman, Wahed; dan Pathiranage, Nandana, sehingga menunjukkan peran penting penulis tersebut sebagai penghubung antar kelompok penelitian. Kelompok merah menggambarkan kolaborasi antara Abhayawansa, Shying, dan Adams yang berfokus pada isu transformasi digital dalam perspektif akuntansi, pelaporan, dan perubahan praktik profesional. Kelompok hijau yang melibatkan Birt, Gepp, dan Oates menunjukkan keterkaitan penelitian mengenai teknologi digital, sistem informasi, serta penerapan analitik dalam praktik akuntansi. Sementara itu, kelompok biru yang terdiri dari Yi, Waheduzzaman, dan Pathiranage memperlihatkan hubungan penelitian yang lebih terarah pada aspek implementasi dan adopsi teknologi. Ukuran dan posisi node menunjukkan bahwa beberapa penulis memiliki pengaruh relatif lebih besar dalam jaringan, sedangkan garis penghubung menggambarkan intensitas kerja sama antarpenulis.



Gambar 2. Visualisasi Institusi

Sumber: Data Diolah

Gambar 2 Berdasarkan hasil analisis jaringan kolaborasi institusi menggunakan VOSviewer, terlihat bahwa penelitian mengenai digital accounting transformation melibatkan hubungan kerja sama yang cukup kuat di antara berbagai institusi akademik dan organisasi penelitian. Jaringan ini menunjukkan bahwa kolaborasi masih didominasi oleh satu kelompok utama (single cluster) yang ditandai dengan warna merah, dengan beberapa institusi berperan sebagai pusat konektivitas, seperti School of Management, Universiti Sains Malaysia, School of Business Administration, European University, dan Faculty of Business, Multimedia University. Institusi-institusi tersebut memiliki banyak hubungan dengan lembaga lain, menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam membangun dan menyebarkan pengetahuan terkait transformasi digital dalam bidang akuntansi. Selain institusi akademik, keterlibatan organisasi eksternal seperti Vantris Energy Berhad, Kuala Lumpur, Malaysia menunjukkan adanya hubungan antara penelitian akademik dan kebutuhan praktis industri dalam penerapan teknologi digital. Sementara itu, beberapa unit akademik seperti Department of Accounting, Sriwijaya State Polytechnic, Department of Accounting and Finance, serta Faculty of Entrepreneurship and Business memperlihatkan keterhubungan dalam pengembangan kajian akuntansi berbasis teknologi.

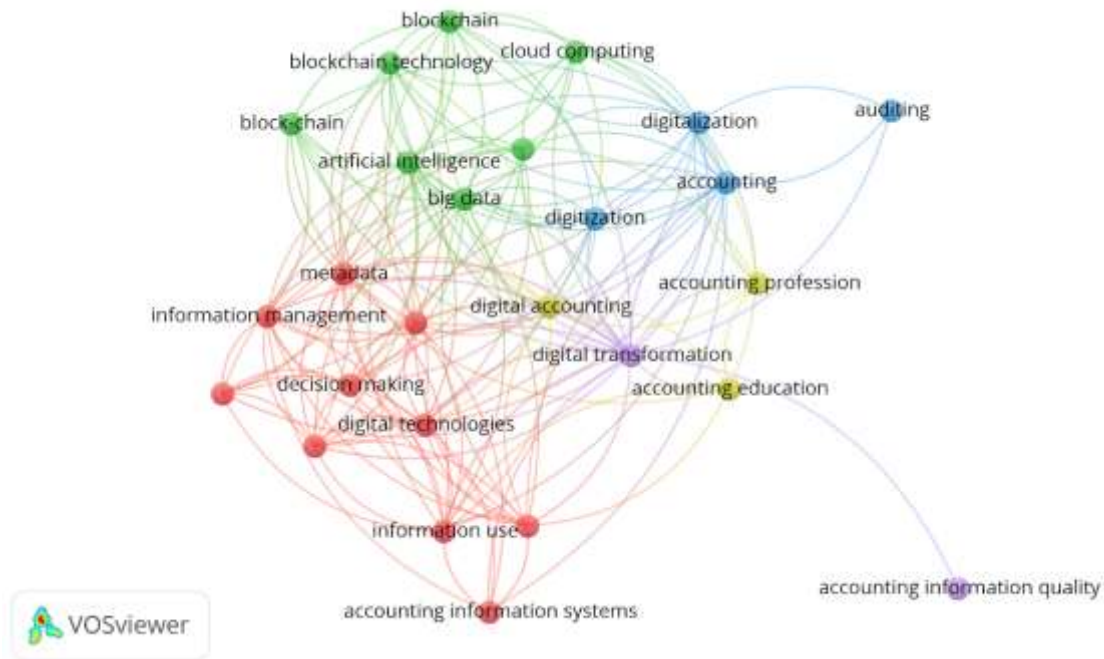


Gambar 3. Visualisasi Negara

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa penelitian mengenai digital accounting transformation telah melibatkan berbagai negara dengan pola kerja sama internasional yang cukup beragam. Visualisasi menunjukkan adanya beberapa kelompok kolaborasi utama yang saling terhubung melalui hubungan publikasi bersama. Negara seperti Malaysia, Arab Saudi, Vietnam, dan Yordania menjadi bagian dari kelompok kolaborasi yang relatif kuat, ditunjukkan melalui posisi dan koneksi antarnegara yang lebih dekat, yang mengindikasikan kontribusi aktif dalam pengembangan penelitian transformasi digital akuntansi. China dan Indonesia juga memiliki keterhubungan dengan jaringan penelitian Asia lainnya, menunjukkan adanya partisipasi negara berkembang dalam kajian digitalisasi akuntansi. Di sisi lain, negara-negara Eropa seperti Italia, Portugal, dan Ukraina membentuk hubungan kolaborasi yang mengarah pada pengembangan perspektif berbeda terkait adopsi teknologi digital dalam praktik akuntansi. Sementara itu, India berperan sebagai penghubung antara jaringan Asia dan Eropa melalui hubungan publikasi lintas negara.

3.2 Jaringan Visualisasi Kata Kunci



Gambar 4. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Gambar 4, terlihat bahwa penelitian mengenai digital accounting transformation membentuk beberapa kelompok tema utama yang saling berkaitan. Visualisasi jaringan menunjukkan hubungan konseptual antara berbagai kata kunci yang sering muncul secara bersamaan dalam literatur. Ukuran node menggambarkan tingkat kemunculan kata kunci, sedangkan garis hubungan menunjukkan kekuatan keterkaitan antar konsep. Kata kunci seperti digital transformation, digital accounting, artificial intelligence, blockchain, cloud computing, dan accounting information systems menjadi tema sentral yang menunjukkan bahwa transformasi digital dalam akuntansi berkembang melalui integrasi teknologi baru dengan sistem informasi akuntansi tradisional.

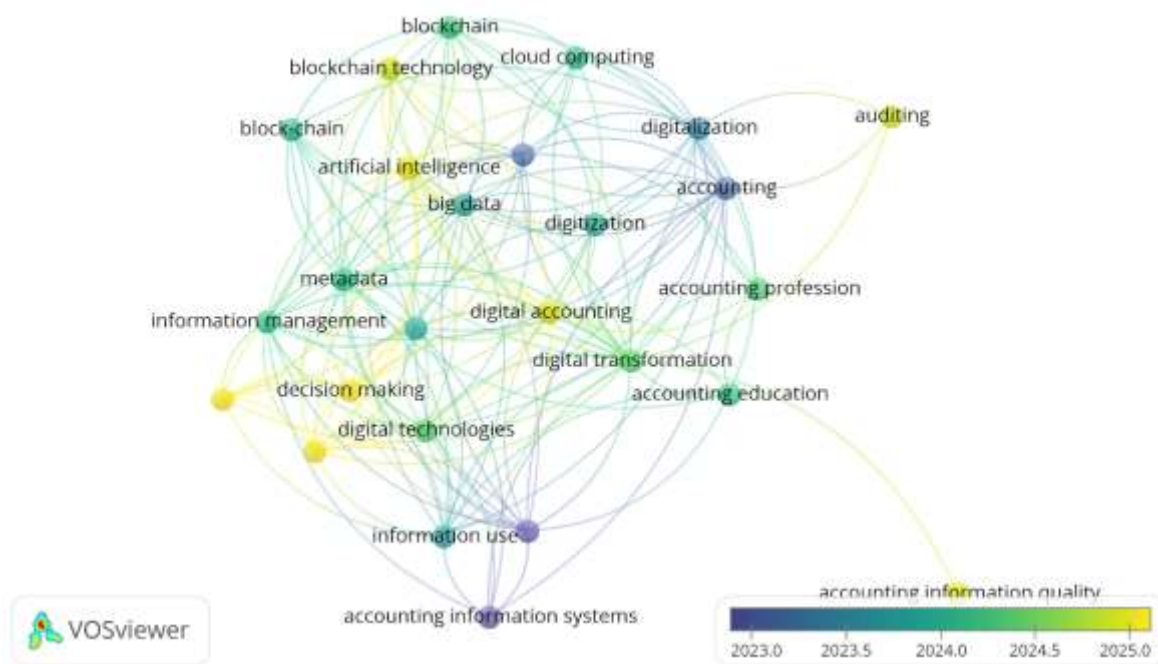
Klaster hijau menunjukkan fokus penelitian pada teknologi digital tingkat lanjut yang menjadi pendorong utama transformasi akuntansi. Kata kunci seperti artificial intelligence, blockchain, blockchain technology, cloud computing, dan big data memiliki hubungan yang kuat satu sama lain, yang menunjukkan bahwa literatur banyak membahas bagaimana teknologi tersebut mengubah proses akuntansi, meningkatkan otomatisasi, mempercepat pengolahan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Kehadiran blockchain dan kecerdasan buatan menunjukkan adanya pergeseran penelitian dari sekadar digitalisasi dokumen dan proses akuntansi menuju penerapan teknologi cerdas yang mampu meningkatkan transparansi, keamanan, dan efisiensi sistem akuntansi.

Klaster merah menggambarkan dimensi sistem informasi dan pemanfaatan informasi akuntansi dalam konteks transformasi digital. Kata kunci seperti accounting information systems, information management, information use, decision making, dan digital technologies menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga bagaimana organisasi mengelola, memanfaatkan, dan menginterpretasikan informasi yang dihasilkan. Hubungan antara sistem informasi akuntansi dan pengambilan keputusan memperlihatkan bahwa penelitian sebelumnya banyak menekankan peran teknologi digital dalam meningkatkan kualitas informasi manajerial serta mendukung efektivitas operasional organisasi.

Klaster biru dan ungu menunjukkan perkembangan penelitian yang berkaitan dengan perubahan praktik profesional dan kualitas akuntansi. Kata kunci seperti digitalization, digitization,

accounting, auditing, accounting profession, dan accounting education menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan dampak terhadap kompetensi dan peran profesional akuntan. Penelitian dalam kelompok ini menyoroti bagaimana akuntan perlu beradaptasi terhadap perubahan teknologi melalui peningkatan literasi digital, penguasaan analitik data, serta pemahaman terhadap teknologi baru. Selain itu, hubungan dengan accounting information quality menunjukkan bahwa transformasi digital juga diarahkan untuk meningkatkan akurasi, relevansi, dan keandalan informasi akuntansi yang digunakan oleh pemangku kepentingan.

Peta bibliometrik ini menunjukkan bahwa kajian digital accounting transformation berkembang melalui tiga arah utama, yaitu (1) inovasi teknologi digital sebagai penggerak transformasi, (2) penguatan sistem informasi dan pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan, serta (3) perubahan peran dan kompetensi profesi akuntansi. Perkembangan hubungan antar kata kunci menunjukkan bahwa penelitian masa depan berpotensi bergerak menuju integrasi teknologi seperti artificial intelligence, blockchain, dan big data dengan sistem akuntansi yang lebih adaptif dan berbasis kecerdasan. Dengan demikian, transformasi akuntansi digital tidak lagi dipahami hanya sebagai proses digitalisasi aktivitas akuntansi, tetapi sebagai perubahan menyeluruh terhadap cara organisasi menghasilkan, mengelola, dan menggunakan informasi akuntansi dalam lingkungan bisnis modern.



Gambar 5. Visualisasi Overlay

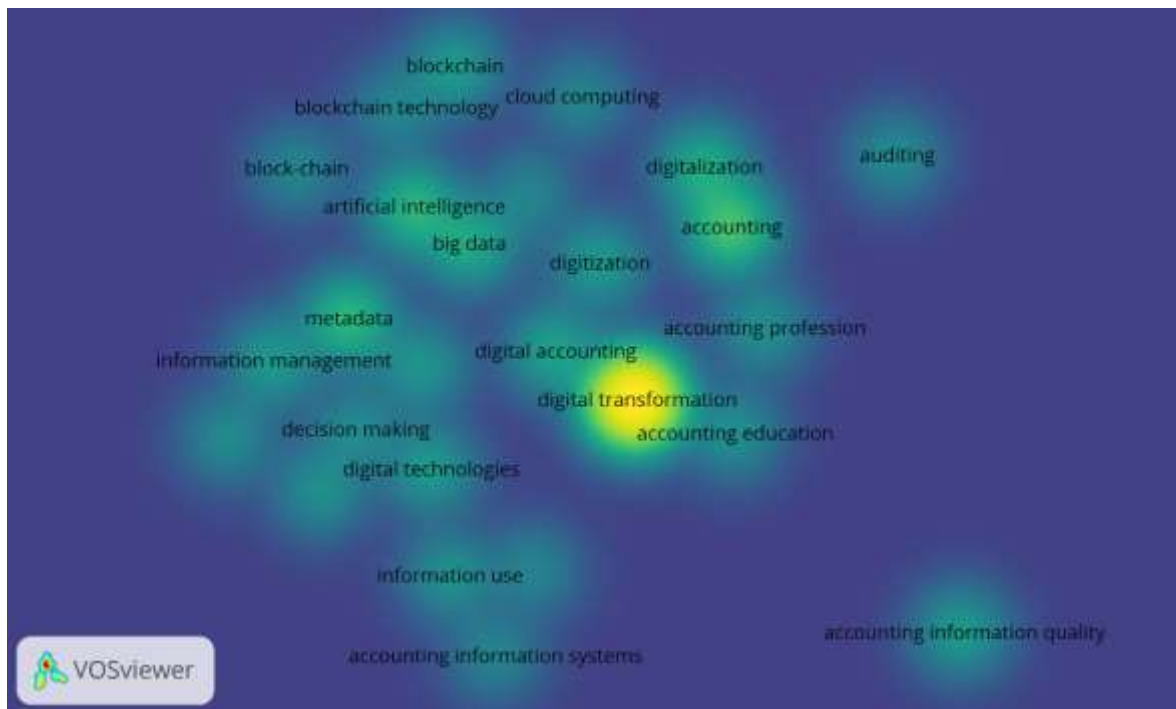
Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Gambar 5, perkembangan tema penelitian digital accounting transformation menunjukkan adanya perubahan fokus kajian dari waktu ke waktu. Warna pada jaringan merepresentasikan perkembangan temporal kata kunci, di mana warna biru menunjukkan tema yang relatif lebih awal berkembang (sekitar 2023), sedangkan warna hijau hingga kuning menunjukkan tema yang lebih baru muncul dan semakin banyak dikaji hingga 2025. Kata kunci seperti accounting information systems, information use, dan beberapa aspek dasar sistem informasi terlihat berada pada spektrum warna lebih gelap, yang menunjukkan bahwa penelitian awal lebih banyak berfokus pada fondasi sistem akuntansi digital dan pemanfaatan informasi dalam organisasi.

Perkembangan penelitian terbaru terlihat pada kata kunci berwarna hijau hingga kuning, seperti artificial intelligence, blockchain technology, cloud computing, digital technologies, decision

making, auditing, dan accounting information quality. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran perhatian penelitian menuju integrasi teknologi canggih dalam praktik akuntansi. Artificial intelligence, blockchain, dan cloud computing menjadi tema yang semakin dominan karena dianggap mampu meningkatkan otomatisasi proses akuntansi, keamanan data, transparansi transaksi, serta kualitas informasi yang dihasilkan. Selain itu, munculnya tema auditing dan accounting information quality menunjukkan bahwa penelitian terbaru tidak hanya berfokus pada adopsi teknologi, tetapi juga pada implikasinya terhadap pengendalian, keandalan informasi, dan kualitas proses pengambilan keputusan.

Hasil overlay visualization menunjukkan bahwa literatur mengenai digital accounting transformation mengalami evolusi dari kajian berbasis sistem informasi menuju pendekatan yang lebih strategis dan berbasis teknologi cerdas. Tren penelitian terbaru mengarah pada eksplorasi hubungan antara transformasi digital dengan peningkatan kualitas informasi akuntansi, efektivitas audit, serta perubahan peran profesional akuntansi. Dengan demikian, penelitian masa depan berpotensi berkembang pada integrasi teknologi seperti artificial intelligence, blockchain, dan analitik data dengan sistem akuntansi untuk menciptakan ekosistem akuntansi yang lebih adaptif, transparan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.



Gambar 6. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Gambar 6, terlihat bahwa tema penelitian mengenai digital accounting transformation memiliki beberapa area dengan tingkat kepadatan yang berbeda. Warna kuning menunjukkan area dengan intensitas penelitian dan frekuensi kemunculan kata kunci yang paling tinggi, sedangkan warna hijau hingga biru menunjukkan tema dengan tingkat kepadatan yang lebih rendah. Area paling terang terlihat pada kata kunci digital transformation, accounting education, dan digital accounting, yang menunjukkan bahwa topik tersebut menjadi pusat perhatian dalam literatur. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian saat ini banyak berfokus pada bagaimana transformasi digital memengaruhi praktik akuntansi, perubahan kompetensi akuntan, serta kebutuhan adaptasi pendidikan akuntansi terhadap perkembangan teknologi.

Selain tema utama tersebut, kata kunci seperti artificial intelligence, blockchain, cloud computing, big data, dan digital technologies juga menunjukkan kepadatan yang cukup tinggi, yang menggambarkan meningkatnya perhatian terhadap penerapan teknologi canggih dalam proses

akuntansi. Sementara itu, tema seperti accounting information systems, information use, dan accounting information quality memiliki kepadatan yang relatif lebih rendah, namun tetap memiliki keterkaitan penting sebagai fondasi dalam mendukung transformasi digital. Secara keseluruhan, hasil visualisasi ini menunjukkan bahwa penelitian digital accounting transformation berkembang pada dua arah utama, yaitu penguatan teknologi digital sebagai pendorong perubahan akuntansi dan peningkatan kualitas informasi serta kompetensi sumber daya manusia untuk menghadapi lingkungan akuntansi yang semakin terdigitalisasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap penelitian digital accounting transformation, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai transformasi digital dalam akuntansi mengalami perkembangan yang signifikan dengan pergeseran fokus dari digitalisasi sistem informasi akuntansi menuju integrasi teknologi cerdas seperti artificial intelligence, blockchain, cloud computing, dan big data. Analisis terhadap dokumen yang paling banyak dikutip menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya banyak membahas dampak transformasi digital terhadap efektivitas sistem akuntansi, kualitas informasi, pengambilan keputusan, serta perubahan praktik profesional akuntansi. Pemetaan jaringan penulis, institusi, dan negara menunjukkan bahwa penelitian ini berkembang melalui kolaborasi internasional dengan kontribusi kuat dari berbagai negara Asia dan Eropa. Sementara itu, analisis kata kunci memperlihatkan bahwa digital transformation, digital accounting, accounting information systems, dan emerging technologies menjadi tema utama yang membentuk struktur pengetahuan bidang ini. Hasil overlay dan density visualization menunjukkan adanya tren penelitian terbaru yang semakin mengarah pada pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan, peningkatan kualitas informasi akuntansi, serta kesiapan kompetensi profesional dalam menghadapi perubahan digital. Digital accounting transformation tidak lagi hanya dipandang sebagai penerapan teknologi dalam proses akuntansi, tetapi sebagai transformasi strategis yang mengubah cara organisasi menghasilkan, mengelola, dan menggunakan informasi akuntansi untuk mendukung transparansi, efisiensi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Okaily, M. (2025). Attitudes toward the adoption of accounting analytics technology in the digital transformation landscape. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 21(3), 593–613.
- Alma, D. E. (2024). Digital Transformation in Accounting: Challenges for Electronic Accounting Information Systems. *International Journal of Innovative and Applied Finance*, 12(3).
- Fedyk, A., Hodson, J., Khimich, N., & Fedyk, T. (2022). Is artificial intelligence improving the audit process? A. Fedyk et al. *Review of Accounting Studies*, 27(3), 938–985.
- Goncalves, M. J. A., Ferreira da Silva, A. C., & Ferreira, C. G. (2022). *The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact the Sector?*, *Informatics 2022*, 9, 19. s Note: MDPI stays neutral with regard to jurisdictional claims in published
- Hung, B. Q., Hoa, T. A., Hoai, T. T., & Nguyen, N. P. (2023). Advancement of cloud-based accounting effectiveness, decision-making quality, and firm performance through digital transformation and digital leadership: Empirical evidence from Vietnam. *Heliyon*, 9(6).
- Karcioğlu, R., & Binici, F. (2023). Developing a maturity model to identify digital skills and abilities of accounting professionals: evidence from Turkey. *Access-Access to Science Business Innovation in the Digital Economy*, 4(2).
- Liew, A., O'Leary, D. E., Perdana, A., & Wang, T. (2022). Digital transformation in accounting and auditing: 2021 international conference of the Journal of Information Systems panel discussion. *Journal of Information Systems*, 36(3), 177–190.
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. *The British Accounting Review*, 51(6), 100833.
- Pargmann, J., Riebenbauer, E., Flick-Holtsch, D., & Berding, F. (2023). Digitalisation in accounting: a systematic literature review of activities and implications for competences. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 15(1), 1.

- Sabuncu, B. (2022). The effects of digital transformation on the accounting profession. *Ömer Halisdemir Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi*, 15(1), 103–115.
- Schiavi, G. S., Behr, A., & Marcolin, C. B. (2024). Institutional theory in accounting information systems research: Shedding light on digital transformation and institutional change. *International Journal of Accounting Information Systems*, 52, 100662.
- Troshani, I., Locke, J., & Rowbottom, N. (2019). Transformation of accounting through digital standardisation: Tracing the construction of the IFRS taxonomy. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 32(1), 133–162.
- Wahhab, A. M. A., & Maash, M. M. A. (2021). Accounting information systems and their role in designing cloud accounting applications and their impact on decision-making. *Advanced Research in Economics and Business Strategy Journal*, 2(2), 5–22.